

BAB II

LANDASAN KONSEPTUAL

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Akan ada persamaan dan perbedaan dari judul, metode, dan hasil yang diteliti. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Efektivitas peranan Humas Pemerintah dalam penyebarluasan informasi.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Vivi Nurul Hafidzah (2016) yang berjudul Peran Hot radio dalam menyukseskan program-program pemerintah Banten. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pengumpulan data berupa observasi di lapangan, dan dokumentasi. (<http://repository.uinbanten.ac.id>)

Perbedaan dalam penelitian penulis adalah penulis melakukan penelitian pada radio siaran pemerintah daerah TTS sedangkan penelitian yang dilakukan Vivi Nurul Hafidzah yang membedakannya adalah subjek dan objek penelitiannya. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif serta sama-sama meneliti radio.

Kedua, penelitian yang dilakukan, penelitian yang dilakukan oleh Khoridatul Anisah dalam penelitiannya yang berjudul “Peran radio swasta (PAS FM Pati) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran radio PAS FM Pati dalam pendidikan karakter anak. Perbedaan dalam penelitian penulis adalah penulis melakukan penelitian

pada program siaran radio tentang kesehatan masyarakat agar terhindar dari DBD sedangkan penelitian tersebut di fokuskan pada program dunia anak.

2.2 Pengertian Komunikasi

Kata komunikasi telah diberi arti banyak ahli komunikasi dengan beragam penafsiran. Komunikasi juga sering di perbincangkan dalam kalangan ilmuan maupun orang awam. Menurut Stephen Littlejohn “communication is difficult to define” yang berarti istilah komunikasi tersebut sulit untuk didefinisikan karena terlalu banyak juga memiliki banyak arti (*Littlejohn, 2002 Theories of Human communication*). Secara etimologi komunikasi berasal dari Bahasa latin, *Communicare* yang artinya memberitahukan, menyampaikan. Communication yang artinya memberitahukan, pemberitahuan (Hendrikus Saku Bouk, 2012: 152). Komunikasi dalam bahasa inggris diterjemahkan *communication* yang kemudian Theodorson menjelaskan dengan lebih sederhana bahwa *communication* merupakan proses penyebaran informasi, gagasan, sikap atau emosi dari seseorang maupun kelompok kepada orang lain melalui simbol-simbol. Melalui penjelasan ini Burhan Bugin berpendapat bahwa komunikasi menyangkut interaksi sosial kemudian interaksi tersebut berkaitan erat dengan isi pesan yang dilakukan melalui media yang juga secara langsung (Bugin, 2008: 30-31).

Melalui definisi diatas, Effendy kemudian merumuskan bahwa proses komunikasi terjadi dalam dua model yaitu primer dan skunder. Komunikasi secara primer yaitu proses penyampaian pikiran juga perasaan seseorang kepada orang lain

dengan menggunakan lambang atau simbol. Bahasa, isyarat, warna, dan yang lainnya merupakan lambang sebagai media primer. Sedangkan komunikasi secara skunder merupakan penyampaian pesan kepada orang lain dengan menggunakan alat bantu berupa media. Proses komunikasi ini berlangsung karena adanya jarak antara penyampai dan penerima pesan (komunkator dan komunikan), dalam hal ini juga media yang di maksud adalah surat, telepon, surat kabar (koran), majalah, radio, dan televisi (Effendy, 2011: 11-19)

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dijabarkan diatas, maka penulis menarik kesimpulan, bahwa komunikasi adalah sebuah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media pertama (lambang atau simbol) dan media kedua (suratkabar, telepon, surat,majalah, radio, dan televisi) sehingga pesan tersebut bisa sampai untukmencapai tujuan tertentu. Kerapkali pesan dalam komunikasi ynag dilakukan memiliki makna yang banyak.

2.2.1 Unsur- Unsur Komunikasi

Dalam komunikasi terutama proses komunikasi itu sendiri terdapat beberapa unsur yang turut mendukung terjadinya proses komunikasi. Supaya proses komunikasi dapat berlangsung dengan baik, setiap unsur harus berperan, apabila salah satu unsur tidak berjalan dengan baik maka komunikasi tersebut akan terganggu.

Unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sumber/Komunikan dalam kegiatan komunikasi, komunikator dianggap sebagai sumber informasi sekaligus sumber penyampaian pesan.

2. Pesan/*Message* adalah informasi yang disampaikan oleh komunikator baik itu berupa tulisan maupun lisan. Pesan juga bisa berupa lambang-lambang, gambar, warna atau isyarat-isyarat.
3. Media adalah alat yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan.
4. Komunikan merupakan elemen penting dalam proses komunikasi karena menjadi sasaran dari komunikasi.
5. Efek/Pengaruh merupakan hasil dari penerimaan pesan sehingga dapat menimbulkan perubahan pada pengetahuan perilaku terhadap seseorang maupun kelompok.
6. Umpan balik adalah salah bentuk pengaruh yang berasal dari penerima atau tanggapan arus balik dari komunikan kepada komunikator (Abbdullah 2017: 11-19)

2.2.2 Sifat Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan (ide, gagasan) dari suatu pihak ke pihak yang lain agar terjadi saling mempengaruhi di antara keduanya.

Sifat dalam proses komunikasi dapat dibedakan menjadi 4 bagian menurut yaitu :

1. Komunikasi Tatap Muka Proses komunikasi yang terjadi ketika kedua belah pihak saling bertemu dalam suatu tempat tertentu.
2. Komunikasi Bermedia Proses komunikasi yang terjadi menggunakan media seperti, handphone, surat kabar dan lain-lain.

3. Komunikasi Verbal Komunikasi dengan ciri bahwa pesan yang dikirimkan berupa pesan verbal atau dalam bentuk ungkapan kalimat, baik secara lisan maupun tulisan.
4. Komunikasi Non-Verbal Komunikasi dengan ciri bahwa pesan yang disampaikan berupa pesan non-verbal atau bahasa isyarat, baik isyarat badaniah (*gestural*) maupun isyarat gambar (*pictoral*).

2.2.3. Teknik Komunikasi

Mudjonto dalam teknik komunikasi yang dikutip oleh widjaya mengatakan bahwa fungsi komunikasi itu meliputi:

1. Komunikasi merupakan alat suatu organisasi sehingga seluruh kegiatan organisasi dapat diorganisasikan (dipersatukan) untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Komunikasi merupakan alat untuk mengubah perilaku para anggota dalam suatu organisasi.
3. Komunikasi adalah alat agar informasi dapat disampaikan kepada seluruh anggota organisasi.

Berdasarkan fungsi komunikasi itu, maka komunikasi memegang peranan penting dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan.

2.2.4 Tujuan Komunikasi

Mudjito dalam bukunya berjudul *Teknik Komunikasi* (1986:76), menyimpulkan bahwa komunikasi bertujuan untuk memberikan pengaruh kepada seluruh anggota organisasi agar mereka secara bersama-sama dapat mencapai tujuan organisasi . di

samping komunikasi juga mengintegrasikan fungsi-fungsi manajemen, artinya dengan komunikasi maka organisasi dapat:

1. Menyebarluaskan tujuan organisasi
2. Mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan organisasi
3. Mengorganisasikan sumber-sumber lainnya agar dapat di manfaatkan lebih efektif dan efisien
4. Memilih dan menghargai anggota organisasi yang baik
5. Memimpin, memotivasi, menciptakan iklim atau suasana dalam organisasi sehingga para anggota mau berpartisipasi semaksimal mungkin
6. Mengontrol perilaku para anggota organisasi

2.2.5 Bentuk-bentuk Komunikasi

Menurut Mulyana (2010:69-71) ada beberapa bentuk komunikasi sebagai berikut:

- a) Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi intrapribadi proses komunikasi ini dilakukan kepada diri sendiri
- b) Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antarpribadi sebagai proses pertukaran makna dan saling berkomunikasi antar satu orang dan lainnya.
- c) Komunikasi kelompok dalam proses komunikasi ini dilakukan secara bertatap muka dari tiga orang atau lebih untuk memperoleh tujuan yang diinginkan
- d) Komunikasi organisasi pada proses komunikasi ini dapat dilakukan secara formal dan non formal dalam sistem organisasi

- e) Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan saluran atau media yang digunakan oleh komunikator.

2.2.6 Efek Komunikasi

Menurut Jalaludin Rakhmat (2011:217-239) dalam bukunya yang berjudul *Psikologi komunikasi* efek komunikasi yaitu:

1. Efek kognitif yaitu terjadi apabila perubahan pada yang diketahui dan dipahami dan dipersepsi oleh khalayak efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, kepercayaan dan informasi.
2. Efek afektif yaitu timbul jika ada perubahan terhadap apa yang dirasakan, disenangi, dan dibenci khalayak yang berkaitan dengan emosi sikap dan nilai.
3. Efek behavioral yaitu merujuk pada perilaku yang nyata dan dapat diamati serta meliputi pola-pola tindakan, kegiatan serta tindakan pelaku.

2.3. Pengertian Peran

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* edisi keempat Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.

Menurut Syamsir, Torang, (2014:86) dalam bukunya yang berjudul *Organisasi dan Manajemen (perilaku, struktur, budaya dan perubahan organisasi)* Peran menurut

terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “*person’ task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam usaha atau pekerjaan “. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (expected role) dan peran yang dilakukan (actual role). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat empat faktor pendukung dan penghambat.

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memtuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitunperan merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

2. Jenis-jenis Peran

Peran atau role menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis yaitu:

1. Peranan nyata (Anacted role) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
2. Peranan yang dianjurkan (Prescribed role) yaitu cara yang diharapkan masyarakat darim kita dalam menjalankan peranan tertentu.
3. Konflik peranan (Role Conflick) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
4. Kesenjangan peranan (role distance) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
5. Kegagalan peranan (role failure) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
6. Model peranan (role model) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
7. Rangkaian atau lingkup peranan (role set) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia yang sedang menjalankan peranannya.

<http://repository.radenintan.ac.id>

2.3 Radio

2.3.1 Pengertian Radio

Radio adalah salah satu jenis media massa suatu arah yang berperan menyampaikan pesan (berita, informasi dan hiburan) kepada masyarakat dengan jangkauan luas. Radio telah menjalani proses cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti saat ini. Berkat ketekunan seorang cendekiawan, diantaranya seorang ahli teori yang bernama James Maxwell berhasil menemukan rumus yang diduga dapat mewujudkan gelombang elektromagnetis, yaitu gelombang radio dan televisi. (kpi.go.id)

Menurut John Fiskei dalam bukunya berjudul *Pengantar Ilmu Komunikasi* Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat dan bisa dibawa atau didengar dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiarannya. Radio menciptakan imajinasi (theatre of mind) dan mudah akrab dengan audiens. Karakteristik radio siaran, antara lain: auditori (untuk didengar), isi siaran sepiantas lalu dan tidak bisa diulang, identik dengan music, akrab dan hangat.

Menurut Muhamad Mufid dalam bukunya yang berjudul *Komunikasi dan regulasi peyiaran* Radio sebagai alat pengirim sinyal dengan cara modulasi dan radiasi

elektromagnetik. Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara juga bisa merambat lewat luar angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara). Gelombang radio adalah suatu bentuk dari radiasi elektromagnetik, dan terbentuk jika objek bermuatan listrik dimodulasi (dinaikkan frekuensinya) pada frekuensi yang terdapat dalam frekuensi gelombang radio dalam suatu spectrum elektromagnetik, gelombang radio ini berada pada jangkauan frekuensi 10 hertz (HZ) sampai berada pada gigahertz (GHz), dan radiasi elektromagnetiknya bergerak dengan cara osilasi elektrik maupun magnetic. Radio siaran merupakan salah satu bentuk dari komunikasi massa, melalui radio siaran suatu komunikasi yang akan disampaikan oleh komunikator kepada khalayak banyak dapat berlangsung dalam waktu yang singkat dan komunikasi akan menerima komunikasi secara bersamaan walaupun di tempat yang berbeda dan terpancar. (<https://setpid.bantenprov.go.id>)

Jenis-jenis program radio siaran :

Program siaran radio ditelaah dari karakteristiknya dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu siaran artistic dan siaran jurnalistik

- I. Siaran karya artistic adalah acara siaran radio yang diproduksi melalui pendekatan artistic yaitu proses produksinya mengutamakan keindahan. Karya artistic dapat dijabarkan berdasarkan jenis masing-masing program tersebut sebagai berikut:

- 1) Program musik adalah suatu program yang materinya menyiarkan mengutamakan aspek atau yang berkaitan dengan musik dan lagu penyajian siarannya.
- 2) Program drama radio adalah suatu program yang menyajikan secara audio pola pelakonan atau dramatisasi dalam suatu tema cerita tertentu yang dibawakan naratif, monolog, dialog yang diselingi musik, lagu serta efek suara seperlunya.
- 3) Program kuis radio adalah suatu program yang materinya menyiarkan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan, teka-teki, permainan/games yang bersifat auditif yang dikompensasikan dengan suatu hadiah
- 4) Program variety show adalah suatu program siaran yang terdiri dari sejumlah kombinasi dari beragam format acara, yang dikemas secara dinamis dan menarik diselingi program yang terdiri dari beberapa segmen.
- 5) Program komedi/humor adalah suatu program yang menyajikan unsur-unsur yang menggelitik dan mengundang kelucuan secara auditif sehingga merangsang pendengar tersenyum atau tertawa.
- 6) Program sponsor adalah suatu program yang isinya disiarkan dimuati oleh informasi dan data produk tertentu yang disajikan dengan gaya wawancara.

Menurut Santi Indra dalam bukunya yang berjudul (*Jurnalisme Radio teori dan prakti 2008*) Radio pada dasarnya adalah media komunikasi massa berbasis suara. Semua informasi disampaikan melalui perantara suara, kerana itu, talk program yang berbasis suara, menjadi andalan radio adapun format yang diusung oleh radio, music menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari siaran ini. Penyiar tidak mungkin berbicara terus-menerus, pendengar juga akan jenuh tanpa music. Inilah alasan pertama yang paling banyak disebut ketika seseorang ditanya mengapa mereka senang mendengarkan radio.

2.3.2 Sejarah singkat Radio di Indonesia

Menurut Effendi Gasali (2000) dalam bukunya yang berjudul "*Penyiaran Alternatif tapi mutlak*" (hlm 24) Siaran radio pertama di Indonesia (waktu itu bernama Nederlands Indie Belanda), Bataviase Radio Vereniging (BRV) di Batavia (Jakarta tempo dulu), yang resminya didirikan pada tanggal 16 Juni 1925, jadi lima tahun setelah itu di Amerika Serikat, tiga tahun setelah di Inggris dan Uni Soviet. Stasiun radio di Indonesia semasa penjajahan Belanda dahulu mempunyai status swasta. Radio menjadi sarana yang penting saat bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada zaman itu teknologi komunikasi massa elektronik di Indonesia belum berkembang dengan baik, masyarakat masih mengandalkan radio sebagai sarana penyampai informasi artinya dalam perkembangannya radio tidak tergerus zaman.

2.3.3 Fungsi Radio

Sama halnya dengan media massa lainnya, radio juga pada dasarnya mempunyai fungsi. Seperti oleh Effendy dalam bukunya yang berjudul *Radio Siaran teori dan praktek* bahwa siaran radio siaran mempunyai 4 fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi Penerangan, Radio menjalankan fungsinya yaitu menyiarkan informasi, dalam bentuk siaran berita contohnya siaran berita tentang upacara kemerdekaan Indonesia yang berlangsung di Istana negara yang diberitakan lewat wawancara dan reportase langsung.
2. Fungsi Pendidikan, radio siaran merupakan sarana yang ampu menyiarkan acara pendidikan seperti channel khusus yang ada mengadakan kuis tentang Ilmu alam bagi pelajar, maupun kuis mengenai sosial budaya.
3. Fungsi Hiburan, radio menyiarkan music yang mampu menghiburkhalayak, biasanya bisa meriquet pilihan lagu yang disukai, serta adanya berita mengenai olahraga dan sebagainya.
4. Sarana propaganda, radio sebagai sarana pemasangan iklan bagi orang yang melakukan wirausaha misalnya iklan kecantikan, iklan jual beli mobil bekas, iklan pencerian kerja dan lainnya.

2.3.4 Dinamika penyampaian Informasi dan Berita Melalui Radio

Radio sebagai salah satu bentuk media komunikasi massa yang memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain sebagai berikut:

a. Keunggulan Radio

1. Dalam hal penyampaian informasi atau berita lebih cepat bahkan bisa saat itu juga
2. Biasanya media ini bisa dinikmati sambil melakukan aktivitas yang lainnya. Jadi pendengar tidak harus mementau di depan radio,tetapi bisa menemani aktivitas pendengar dimanapun.
3. Biara produksi ataupun biasa yang diperlukan khalayak untuk mendengarkan radio relatif murah, bahkan bisa didengar tanpa menggunakan baterai. Hal inilah mengapa sampai sekarang radio masih digemari oleh khalayak apalagi yang ada di pedesaan.
4. Bahasa yang digunakakan bersifat bahasa tutur, jadi mudah dimengerti oleh pendengarnya.
5. Pendengar tidak terbatas baik dari segi umur, pendidikan, wilayah dan sebagainya. Walaupun sekarang sudah banyak radio yang tersegmentasi

b. Keterbatasan Radio

1. Informasi yang disampaikan hanya sekilas dan tidak bisa diulang,jadi pendengar tidak bisa mengerti secara detail berita yang disampaikan,karena memang bahasanya sederhana dan tidak didukung oleh visualisas. Pendegarnya hanya bisa membayangkan saja.

2. Jumlah berita yang disampaikan radio terbatas tidak sebanyak media cetak (Koran). Dalam waktu mungkin hanya tersaji 2 atau 3 berita, itupun berita yang paling penting dan sensasi.
3. Radio penyebarannya melalui pemancar, maka khalayak pun juga hanya bisa menikmati radio selama terjangkau oleh daya pancar radio tersebut. Apalagi kalau cuaca yang kurang baik biasanya radio agak melemah daya pancarnya.

Menurut Kustadi Suhandang dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Jurnalistik* (2004) Radio mempunyai daya kekuatan yang cukup tinggi dalam mempengaruhi khalayak, sebab penyajiannya dapat didengar tidak seperti di surat kabar yang hanya dapat dilihat. Dengan demikian radio dapat mencapai public yang lebih luas lagi ketimbang publik pembaca, sehingga banyak orang dapat mendengarkan siaran pengetahuan dan penerangannya yang sangat berguna. Penulisan berita untuk radio lebih informal ketimbang menulis surat kaba, karena mereka akan lebih informal dari pada yang mereka tulis.

Program siaran radio adalah acara yang disajikan stasiun radio bagi pendengarnya. Secara umum, program radio siaran dari segi materi ada dua jenis, yaitu siaran informasi dengan siaran hiburan.

Jenis-jenis program radio:

1. Siaran karya artistik adalah acara siaran radio yang proses produksinya mengutamakan segi keindahan. Karya artistik dapat dijabarkan sebagai berikut:
 1. Program musik adalah siaran yang mengutamakan aspek yang berkaitan dengan musik dan lagu, misalnya program musik country, koplo maupun dangdut yang banyak digemari khalayak.
 2. Program drama radio yang meliputi lakon-lakon drama mengenai kehidupan sehari-sehari biasanya menggunakan bahasa setempat contohnya salah satu program yang ada di RPD Soe yang melakonkan drama yang ada di daerah Amanatun.
 3. Program kuis radio, siarannya meliputi pertanyaan-pertanyaan teka-teki, games yang bertujuan agar khalayak berpartisipasi dengan diberikan hadiah bagi pemenang.
 4. Program variety show, suatu program sajian yang terdiri dari sejumlah beragam format acara yang menarik diselingi efek musik yang terdiri dari beberapa segmen.
 5. Program komedi/humor, suatu program yang menyajikan unsur-unsur yang mengundang kelucuan sehingga membuat para pendengar tertawa.
2. Siaran karya jurnalistik yaitu siaran yang diproduksi melalui pendekatan jurnalistik yaitu suatu proses produksi yang mengutamakan segi kecepatan, termasuk dalam proses penyajian kepada khalayak. Karya jurnalistik dibagi menjadi beberapa program yaitu:

1. Program Buletin berita, merupakan program yang didasarkan pada peristiwa penting yang berlalu dan memiliki aktualitasn kekinian.
2. Program dokumenter merupakan program yang didasarkan pada peristiwa penting yang telah berlalu dan memiliki aktualitas tinggi misalnya peristiwa perang Dunia ke 2 yang menciptakan sejarah baru.
3. Program majalah udara disajikan dalam bentuk yang berisi aneka ragam topik, tema, serta peristiwa yang perlu diketahui masyarakat.
4. Program feature, merupakan program informasi yang membahas suatu topik persoalan melalui berbagai pandangan yang disajikan dalam berbagai format.
5. Program talk show merupakan program yang mengutamakan sajian perbincangan yang didasari penentuan tema, topik, serta bahasan yang dikemas secara dinamis dan aktual, faktual dan menghibur.

2.4 Radio Siaran

Radio siaran proses penyampaian hiburan dan informasi melalui media audio yang dapat menimbulkan kekuatan imajinasi pada diri audience, ketika mendengarkannya karena didukung dengan music effect atau sound effect sehingga menambah daya serap audience terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator, sesuai dengan fungsinya yaitu fungsi informatif, educative dan entertainment.

Menurut Efendy, Onong Uchjana dalam bukunya (*Ilmu komunikasi teori dan praktik* 1990:75) Radio siaran tidak hanya member hiburan saja, tetapi juga penerangan, pendidikan. Studio radio menyajikan berbagai macam program untuk memenuhi selera pendengar. Tulang punggung siaran radio adalah musik, karena itu untuk memikat pendengar disajikan musik di berbagai acara. Musik untuk ilustrasi, efek suara dan terkadang di tengah-tengah music dilancarkan propaganda.

Sebagai unsur dari proses komunikasi hal ini sebagai media, radio mempunyai sifat dan ciri yang berbeda dengan media massa lainnya, karakteristik yang mengikuti radio siaran antara lain:

1. Ditujukan kepada khalayak luas, heterogen, anonym dan tidak terpengaruh kondisi geografis ataupun social cultural
2. Auditif yaitu hanya untuk didengar, menyebabkan pola penyajian informasi atau berita jalan sangat cepat sekilas satu arah
3. Kegiatan komunikasi dijalankan secara terancang, berjudul dan terorganisasi
4. Menghibur
5. Bersifat komunikasi personal, meskipun berada pada rumpun komunikasi massa.

Radio siaran mempunyai keunggulan yaitu:

1. Radio siaran yang bersifat langsung untuk mencapai pendengar

2. Radio siaran menembus jarak dan rintangan, bagaimanapun jauhnya sasaran yang dituju, radio dapat mencapainya.
3. Radio siaran mengandung daya tarik yang disebabkan oleh sifatnya yang serba hidup mencakup unsure yang ada di radio(music, kata-kata dan suara atau bunyi-bunyian).

Sedangkan kelemahannya adalah sebagai berikut:

1. Bersifat auditif (hanya dapat didengar)
2. Melelahkan karena perhatian para pendengar harus dipusatkan pada satu saluran suara selama waktu tertentu.

2.4.1 Peran Radio Siaran

Media komunikasi adalah suatu peran yang dimiliki radio. Perannya adalah menyalurkan informasi dari sumbernya ke para pengguna. Semua media informasi dan memiliki peran yang mirip, yaitu mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi dan komunikasi ke berbagai pihak dan lokasi. Peran radio dapat berkembang sesuai dengan tujuan, dan dapat disesuaikan dengan tujuan, situasi, dan kondisi serta potensi ada. (kombinasi.net).

Berikut adalah beberapa peran Radio siaran secara Umum

1. Peran radio sebagai media komunikasi dan informasi yaitu memberikan layanan informasi bagi public mengenai kejadian yang terjadi di dalam dan luar negeri. Salah satu contohnya ada informasi mengenai konflik antara Rusia dan Ukraina, peran radio sangat luas khususnya sebagai penyedia informasi
2. Peran radio sebagai media pendidikan yaitu memberikan bahan atau paket tentang pendidikan agar mengedukasi anak-anak, mengadakan acara interaktif seperti kuis atau diskusi menyangkut dunia pendidikan dan lainnya.
3. Peran radio sebagai media hiburan yaitu menyiarkan cerita rakyat diselingi lagu daerah, adanya kuis mengenai hiburan seperti tebaklagu pop, dan lagu country, radio sebagai media hiburan juga menjadi salah satu yang membuat orang menjadi gemar untuk mendengarkan radio.

Radio siaran menjadi mempunyai peran yang penting khususnya bagi pemerintah dalam memberikan informasi kepada public karena jangkauan yang sangat luas, ditengah persaingan media-media baru yang ada radio masih ada di tempat di masyarakat, dengan majunya teknologi sekarang radio pun bias diakses melalui handphone.

2.4.2 Fungsi siaran

Pola siaran merupakan fungsi dari media, yaitu pemberi informasi, mendidik, merujuk pada UU Nomor 40 tahun 1999 tentang pers (dimana media penyiaran termasuk di dalamnya) disebutkan bahwa pers nasional mempunyai fungsi:

1. Media informasi, yaitu pers member dan menyediakan informasi tentang peristiwa yang akan terjadi kepada masyarakat, dan masyarakat membeli surat kabar karena memerlukan informasi.
2. Media pendidikan, yaitu pers sebagai sarana pendidikan massa (mass education), pers memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan sehingga masyarakat bertambah pengetahuan dan wawasannya.
3. Media hiburan, yaitu pers juga memuat hal-hal yang bersifat hiburan untuk mengimbangi berita-berita berat (hard news) dan artikel-artikel yang berbobot, berbentuk cerita pendek, cerita bersambung, cerita bergambar, teka-teki silang, pojok, dan karikatur.
4. Media kontrol social, terkadang makna demokratis didalamnya terdapat unsur-unsur sebagai berikut:
 1. Social participation yaitu keikutsertaan rakyat dalam pemerintah.
 2. Social responceability yaitu pertanggungjawaban pemerintah terhadap rakyat.
 3. Social support yaitu dukungan rakyat terhadap pemerintah.
 4. Social control yaitu control masyarakat terhadap tindakan-tindakan pemerintah.(Maricar,2001:5)

2.5 Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah Dengue adalah penyakit yang ditularkan oleh nyamuk yang terjadi di daerah tropis dan subtropis di dunia. Untuk demam berdarah ringan, maka ia akan menyebabkan demam tinggi dan gejala seperti flu. Sementara untuk demam tinngi ia bisa menyebabkan pendarahan serius, penurunan tekanan darah secara tiba-tiba dan bahkan kematian. (<https://www.halodoc.com>)

2.5.1 Penyebab Demam Berdarah

Demam berdarah disebabkan oleh salah satu dari empat jenis virus dengue, yang disebarkan nyamuk melalui gigitan. Dua nyamuk yang bisa menularkan virus ini adalah *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Dua jenis nyamuk yang paling sering ditemukan di pemukiman. Oleh sebab itu dari kementrian kesehatan melarang adanya penampung air berlebihan dekat rumah, pohon/tumbuhan yang terlalu basah dan rindang karena menjadi sarang nyamuk.

Gejala DBD biasanya terjadi setelah seseorang digigit nyamuk dengue akan terkena flu dan demam selama 10 hari. Selain itu gejala lain yaitu

1. Sakit kepala
2. Nyeri otot, tulang atau sendi
3. Mual dan muntah
4. Sakit di belakang mata
5. Kelenjar bengkak dan ruam pada kulit

6. Tanda-tanda DBD yang parah

Demam berdarah yang parah terjadi ketika pembuluh darah menjadi rusak dan bocor. Dan jumlah sel pembentuk gumpalan (trombosit) dalam aliran menurun. Tanda-tanda DBD yang parah meliputi:

1. Sakit perut parah
2. Muntah terus-menerus
3. Perdarahan dari gusi atau hidung
4. Terdapat darah dalam urine, tinja, atau muntah
5. Perdarahan di bawah kulit, yang mungkin memar
6. Sulit bernapas
7. Kelelahan
8. Gelisah

2.5.2 Cara penularan demam berdarah

Organisasi kesehatan dunia (WHO) menyebutkan, DBD disebabkan infeksi virus dengue. Adapun ada tiga cara penularan DBD antara lain:

1. Penularan demam berdarah dari nyamuk ke manusia, virus dengue bias menular lewat gigitan nyamuk betina *Aedes aegypti* yang terinfeksi biang penyakit, setelah masuk ke tubuh penderita virus akan berkembang ke sejumlah organ.

2. Penularan demam berdarah dari manusia ke nyamuk, risiko penularan DBD dari manusia ke nyamuk ini meningkat apabila penderita mengalami viremia, atau kadar virusnya tinggi.
3. Penularan DBD dari ibu hamil utamanya lewat gigitan nyamuk betina *Aedes aegypti*. (health.kompas.com)

Pencegahan Demam Berdarah

Berikut adalah beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mencegah demam berdarah yaitu:

1. Gunakan kelambu untuk mencegah gigit nyamuk pada tubuh
2. Gunakan obat nyamuk yang baik bakar maupun kaleng agar mengusir nyamuk
3. Mengurangi habitat nyamuk dengan menutup genangan air pada wadah, mengurangi banyak tumbuhan yang lembab dan rindang dekat pemukiman rumah agar populasi nyamuk berkurang.(hlodoc.com)

Kabupaten TTS sendiri pada tahun 2019 menjadi daerah paling banyak terdapat pasien DBD khususnya pada anak-anak oleh karena itu pentingnya mencegah DBD adalah dengan mencegah perkembangbiakan nyamuk di lingkungan rumah, Dinas kesehatan sering membagikan kelambu yang dilengkapi dengan obat sehingga saat tidur nyamuk tidak mendekat, hidup bersih merupakan kunci sehat dan terhindar nyamuk dengue penyebab DBD. Gaya hidup bersih dan sehat merupakan salah satu

cara terhindar dari nyamuk penyebab DBD, menjelang musim hujan kita harus mewaspada perkembangan nyamuk yang akan semakin pesat dengan mengikuti anjuran dari dinas kesehatan yang disosialisasikan lewat radio.